

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis risiko dan efisiensi pada bank devisa dan bank non devisa di Indonesia. Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan penelitian; apakah ada perbedaan antara bank devisa dan bank non devisa dalam hal risiko dan efisiensi? Apakah hubungan antara risiko dan efisiensi? Data laporan keuangan bank dikumpulkan dari Bank Indonesia untuk periode 2010 hingga 2014. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *t-test compare means analysis* untuk risiko, *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* untuk estimasi efisiensi, dan *Ordinary Least Square (OLS) Regression method* untuk menilai hubungan antara risiko dan efisiensi. Analisis data menunjukkan bahwa bank devisa tidak berbeda dalam hal risiko, tapi lebih efisien dari bank non devisa. Hasil regresi menunjukkan bahwa hubungan antara risiko dan efisiensi adalah negatif.

Kata Kunci: Risiko, Efisiensi, T-test, SFA, Regresi

ABSTRACT

The purpose of this research to analyze risk and efficiency of foreign exchange and non-foreign exchange banks in Indonesia. The research attempts to answer the questions: is there any difference between foreign exchange and non-foreign exchange banks in terms of risk and efficiency? What is the relationship between risk and efficiency? The banks statement data are collected from Indonesian Bank for period of 2010 to 2014. Collected data are analyzed using t-test compare means analysis for risk, Stochastic Frontier Analysis (SFA) for efficiency estimation, and Ordinary Least Square (OLS) Regression method for assessing the relationship between risk and efficiency. Analysis of data shows that foreign exchange bank are not more different in risk, but more efficient than non-foreign exchange banks. The regression results show that the relation between risk and efficiency is negative.

Keyword: Risk, Efficiency, T-test, SFA, Regression